

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), yaitu diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 14 ayat (1) layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, dan pada pasal 14 ayat (4) layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.<sup>2</sup>

Menurut pasal 14 ayat (1) dan (2) tersebut “bahwa layanan perpustakaan hanya berorientasi bagi kepentingan pemustaka dan perpustakaan harus berkembang supaya dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan menjalankan fungsi perpustakaan itu sendiri”.Salah satu fungsi pokok perpustakaan adalah dibidang pendidikan, yang mana dalam fungsi perpustakaan merupakan pusat sumber informasi.Fungsi sebagai pendidikan yang memberikan kesempatan untuk belajar sendiri bagi semua pembaca.Perpustakaan menjadi tempat riset yaitu memberikan kesempatan untuk memperdalam bidang-bidang pengetahuan para pembaca dalam

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 41

<sup>2</sup>Indonesia, *Undang-undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hlm. 15

melakukan tugasnya. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan *nonformal* yang artinya perpustakaan merupakan tempat diluar lingkungan pendidikan sekolah seperti perpustakaan umum.<sup>3</sup>

Adapun hadis yang berkenaan dengan masalah tersebut adalah :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : “menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim”

[ H.R Ibnu Majah]

Berdasarkan hadist di atas dapat dijelaskan bahwa ;

1. Salah satu metodologi pendidikan hadist adalah menyelesaikan problem peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan memberikan perumpamaan yang mudah dipahami oleh anak didik.
2. Diperbolehkan bagi setiap pendidik untuk menguji peserta didik dalam menentukan pilihan atas dua permasalahan yang sama kuat.
3. Sepantasnya bagi seorang pendidik untuk mengajak anak didik agar mampu mengidentifikasi keistimewaan waktu dan amal perbuatan tertentu.
4. Memberikan sebuah instruksi/ perintah kepada siswa sebaiknya dibarengi dengan reward sebagai bentuk motivasi dan membangkitkan *positif thinking* bahwa siswa pasti mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.<sup>4</sup>

Dari Hadist di atas jika dikaitkan dengan kegiatan operasional perpustakaan maka saling berhubungan karena perpustakaan termasuk salah

---

<sup>3</sup>Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm.20.

<sup>4</sup>Esa Putra Tanjung, *Hadist menuntut ilmu dan penjelasannya*, di akses pada tanggal 2 April tahun 2018 dari <https://waktuku.com/hadist-menuntut-ilmu/>

satu elemen pokok dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, secara internal perpustakaan sendiri juga harus dapat menyelenggarakan aktivitas pendidikan di dalam kegiatan operasionalnya. Aktivitas pendidikan itu tidak lain adalah penyelenggaraan pendidikan pemakai. Di samping itu, pustakawan juga harus berusaha memberi semacam pendidikan bagi pemustaka tentang bagaimana cara yang baik dalam mempergunakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

Dalam pemanfaatan perpustakaan, terkadang para pemustaka tidak mampu menggunakan perpustakaan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan para pemustaka dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, maka oleh sebab itu kegiatan pendidikan pemakai (*user education*) sangat penting bagi para pemustaka dalam memanfaatkan semua layanan dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan dengan baik dan efisien.<sup>5</sup>

Pendidikan pemakai merupakan kegiatan mengembangkan keterampilan pemakai yang diperlukan untuk menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut mengidentifikasi masalah informasi yang dihadapi pemakai, merumuskan kebutuhan informasi sendiri (pemustaka) mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya, menilai ketepatan, kekuatan dan kelemahan masing-masing sumber informasi dan yang paling penting mampu menghadapi

---

<sup>5</sup>Wawancara Pribadi dengan Ade Silvia, Perpustakaan Universitas Tridnanti Palembang 08 Oktober 2017.

ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan, menyajikan, menggunakan dan menerapkan informasi.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan pemakai adalah mengembangkan keterampilan pemakai yang diperlukannya untuk menggunakan perpustakaan atau pusat dokumentasi, mengembangkan keterampilan tersebut, mengidentifikasi masalah informasi yang di hadapi pemakai, merumuskan kebutuhan-kebutuhan informasinya sendiri (pemustaka), mengidentifikasi kisaran kemungkinan sumber informasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya, menilai kebutuhannya, kekuatan dan keterampilan masing-masing sumber informasi yang paling penting mampu menghadapi ketidaksamaan informasi yang disediakan oleh sumber yang berlainan dan mengasimilasi, mengumpulkan, menyajikan, menggunakan dan menerapkan informasi.<sup>7</sup>

Pendidikan pemakai dirancang untuk mendidik pemakai agar mengetahui sumber-sumber informasi perpustakaan yang terdiri koleksi, fasilitas dan jasa perpustakaan, memanfaatkan sumber-sumber informasi secara tepat dan cepat serta menjadi pemakai yang tertib dan bertanggung jawab.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan induk yang bekerjasama dengan unit kerja bagian lainnya namun dalam peranan yang berbeda, yang bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi

---

<sup>6</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hlm. 332.

<sup>7</sup>Ibid, hlm. 392

bertujuan untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program pendidikan melalui berbagai layanan dan jasa yang dimiliki oleh perpustakaan.

Tujuan perpustakaan menyelenggarakan pendidikan pemakai adalah untuk membantu pengguna perpustakaan agar dapat memanfaatkan jasa informasi yang tersedia di perpustakaan, mengoptimalkan sarana dan fasilitas yang ada di perpustakaan, ikut berperan serta dalam proses pendidikan, serta mempermudah dalam pencarian informasi di perpustakaan.<sup>8</sup>

Namun disisi lain bidang tersebut paling menarik karena memberikan kesempatan pada pustakawan untuk menunjukan dan berbagai pengalamannya serta membuka lebar-lebar daya perpustakaan. Untuk itu pendidikan pemakai sangatlah penting bagi pemustaka untuk mendapatkan keterampilan dalam menggunakan semua layanan, fasilitas, dan koleksi secara efektif. Kemampuan mahasiswa baru dalam menggunakan perpustakaan merupakan dasar yang amat penting dalam proses pendidikan. Kemampuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan demikian pendidikan pemakai yang dilakukan oleh perpustakaan dapat memberikan pengaruh bagi pemustaka dalam kemampuan penelusuran informasi yang dimiliki oleh perpustakaan.<sup>9</sup>

Setelah melakukan observasi di lapangan atau objek penelitian, pada tanggal 8 Oktober 2017 yang di lakukan wawancara pada Ade Silvia salah

---

<sup>8</sup>Eva Rabita, *Pengaruh Pendidikan Pemakai Terhadap Penggunaan Perpustakaan di Lingkungan Mahasiswa Yayasan Prof. H. Kadirun Yahya Universitas Panca Budi Medan*. "jurnal" (Medan: Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara, 2008), hlm. 29.

<sup>9</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hlm.332

satu staf di Perpustakaan Universitas Tridianti menyatakan bahwa Perpustakaan Universitas Tridianti selalu melakukan kegiatan pendidikan pemakai terhadap mahasiswa baru, kegiatan pendidikan pemakai ini dilakukan pada saat Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK). Dalam Orientasi perpustakaan harus menyadari bahwa tugas utamanya adalah mendukung proses pembelajaran mahasiswa, pustakawan harus memberikan pelayanan yang mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa baik dalam memanfaatkan pelayanan dan fasilitas di perpustakaan maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan perpustakaan.<sup>10</sup>

Kegiatan pendidikan pemakai di perpustakaan dilakukan dengan metode pengarahan atau sosialisasi, yang menjadi narasumbernya kepala perpustakaan, dalam menyampaikan pengarahan atau sosialisasi narasumber memberikan beberapa arahan tentang penggunaan layanan, fasilitas, dan koleksi perpustakaan secara efektif dan efisien.

Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang sudah melaksanakan kegiatan pendidikan pemakai tiap tahun kepada seluruh mahasiswa baru. Akan tetapi permasalahannya masih banyak pemustaka tampak kebingungan untuk menggunakan layanan yang disediakan oleh perpustakaan, seperti pemustaka kesulitan dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan. Hal ini disebabkan karena pemustaka belum memahami betul cara temu kembali informasi di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

---

<sup>10</sup>Wawancara Pribadi dengan Ade Silvia, Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang 08 Oktober 2017

Hal ini yang memberikan inspirasi bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang implementasi kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang. Selain itu juga memang belum ada yang melakukan penelitian yang membahas mengenai pendidikan di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“EFEKTIVITAS PENDIDIKAN PEMAKAI BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG TAHUN 2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang?
2. Bagaimana efektivitas pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang?
3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang?

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan

menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada implementasi kegiatan pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Ada bermacam-macam tujuan yang ingin dicapai dalam program pendidikan pemakai, antara lain :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pendidikan pemustaka.
- b. Praktis, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi mahasiswa/i di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang agar menjadi dasar panduan untuk meningkatkan kegiatan pendidikan pemustaka.



- c. Sosial, penelitian ini sebagai bahan masukan bagi perpustakaan lainnya terhadap pentingnya kegiatan pendidikan pemustaka agar dapat mencapai beberapa manfaat dan tujuannya.

#### **1.4 Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti. Kemudian beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dalam penelitian ini dapat dari literatur yang berupa jurnal dan skripsi. Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian penelitian ini:

Hasan Havidhy (2013) dalam Jurnal yang berjudul "*Implementasi Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan di Perpustakaan Puspita Wangi SDN Lempuyangwangi Yogyakarta*" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan pendidikan pemakai perpustakaan di perpustakaan puspita wangi SDN lempuyangwangi Yogyakarta. Metode yang di pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa tujuan diadakan pendidikan pemakai yaitu, mengenalkan sistem otomasi yang digunakan perpustakaan kepada para pengguna, mengenalkan beberapa jenis literatur yang dimiliki perpustakaan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa, mengenalkan sarana-prasarana yang dimiliki perpustakaan serta cara

pemanfaatannya, membimbing pengguna untuk dapat melayani dirinya di perpustakaan secara mandiri.<sup>11</sup>

Faris Muhammad (2004) dalam skripsi yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Pemakai pada Perpustakaan LAB School SMA Kornita IPB Bogor*" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan, tingkat, metode, materi, kendala dan solusi dari kegiatan pendidikan pemustaka pada Perpustakaan *Lab School* SMA Kornita IPB Bogor. Metode penelitian yang digunakan berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan pemustaka pada Perpustakaan SMA Kornita IPB Bogor dilaksanakan pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa) dan pengajaran guru di perpustakaan. Materi yang diajarkan selama pendidikan pemustaka pada saat MOS adalah materi yang berhubungan dengan segala sesuatu tentang perpustakaan. Sedangkan materi yang diajarkan pada saat guru mengajar adalah materi yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan pemberian tugas untuk siswa yang dikerjakan di perpustakaan pelaksanaan pendidikan pemustaka ini tidak mempunyai panduan pelaksanaan. Oleh karena itu, perpustakaan

---

<sup>11</sup>Hasan Havidhy, *Implementasi Kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan di Perpustakaan Puspita Wangi SDN Lempuyangwangi Yogyakarta*. "Skripsi" (Yogyakarta : UIN sunan kalijaga, 2013) h. ii. <http://digilib.uin-suka.ac.id/8964/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

hendaknya mempunyai pedoman dan rencana dalam melaksanakan pendidikan pemustaka ini.<sup>12</sup>

Lisa Trinandadalam jurnal yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*" tujuan dari penelitian ini suatu sistem yang terdiri dari tempat, koleksi, sumber daya manusia, pelayanan dan pengguna. Metode penelitian yang digunakan berjenis deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui survei pengamatan pada lokasi studi untuk mengetahui kondisi di lapangan dan wawancara.

Dengan menganalisa data Pertama, penerapan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan kuliah dan pariwisata perpustakaan. Media yang digunakan adalah powerpoint dan bahan cetak. Memahami materi yang diberikan berupa perpustakaan, tujuan perpustakaan, fungsi perpustakaan, jenis koleksi, tata letak ruangan, cara melihat-lihat koleksi dan peraturan perpustakaan. Kedua, kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan pengguna di Perpustakaan Universitas Negeri Padang tidak menggunakan megafon dan kurangnya pelaksana instruktur saat menerapkan pendidikan pengguna. Ketiga, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah perpustakaan harus menyediakan

---

<sup>12</sup>Faris Muhammad, *Pelaksanaan Pendidikan Pemakai pada Perpustakaan LAB School SMA Kornita IPB Bogor "Skripsi"* (Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah, 2004), h.ii <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29834/3/FARIS%20MUHAMMADFAH.pdf>

megafon dan menambahkan instruktur pelaksana saat menerapkan pendidikan pengguna.<sup>13</sup>

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah ada sangat jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam jurnal yang dijabarkan di atas membahas tentang implementasi pendidikan pemakai di perpustakaan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang efektivitas pendidikan pemakai bagi pemustaka di perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang tahun 2018.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>14</sup>

#### **a. Lokasi penelitian**

Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang menepati gedung yang berada dilingkungan Universitas Tridinanti Palembang Jl. Kapten Marzuki No 2446 Kamboja Palembang.

#### **b. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Nana Danapriantna dan Roy Setiawan, populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik (unit/individu/kasus/barang/peristiwa)

---

<sup>13</sup>Lisa Trinanda, *Pelaksanaan Pendidikan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang "jurnal"* artikel di akses pada tanggal 8 Januari 2018 dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/5141/4038>

<sup>14</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.9

hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.<sup>15</sup> Populasi penelitian ini adalah semua pegawai dan mahasiswa Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

## 2. Sampel

Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 3 staf dan 30 mahasiswa yang ada di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

## 3. Jenis dan sumber data

### a. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berupa pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata. Data ini disajikan bukan berupa angka.<sup>16</sup> Perhatian yang seksama dan terinci terhadap situasi, lingkungan, dan semua hal yang berhubungan dengan fenomena secara apa adanya (*Naturalistic*). Dalam hal ini, sering kali penelitian kualitatif dikatakan juga sebagai penelitian naturalistik (*Naturalistic inquiry*).<sup>17</sup> Yaitu data yang berupa pernyataan mengenai bagaimana Efektifitas Pendidikan Pemakai bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

### b. Sumber data

---

<sup>15</sup>Nana Danapriatna, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 4

<sup>16</sup>Ibid. hlm. 5

<sup>17</sup>Putu Laxmana, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: suatu pengantar diskusi Epistemologi dan metodologi*, (Jakarta: Kumandang, 2003), hlm.264

#### a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan yang diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek responden penelitian.<sup>18</sup> Responden penelitian adalah kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, pemustaka dan barang yang dijadikan objek penelitian dan dilakukan observasi atau pengukuran untuk mendapatkan data.

#### b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data penunjang yang dapat mendukung data primer. Pengertian data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi<sup>19</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis yang terkait dengan penelitian dan berupa dokumen, buku, koran dan majalah.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan penulis menggunakan metode penelitian lapangan. Peneliti merumuskan gagasan dan topik, selanjutnya peneliti memilih pustakawan serta lokasi untuk diteliti dan akhirnya melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan dalam metode ini penulis menggunakan tiga cara yaitu sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

---

<sup>18</sup>Sri Hartinah, *Materi Pokok Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 5.13.

<sup>19</sup>Ibid.hlm. 5.18

Observasi teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melaksanakan pencatatan secara dinamis mengenai fenomena-fenomena yang diamati.<sup>20</sup> Dengan demikian peneliti langsung terjun ke lapangan secara sistematis terhadap objek yang diteliti oleh peneliti, yaitu Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden lebih mendalam.<sup>21</sup>

Teknik pemilihan informan yang penulis pakai adalah *purposive sampling* teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain bagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm.203.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.194

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.218-219.

Penulis akan mewawancarai Kepala Perpustakaan, petugas Perpustakaan dan mahasiswa/i Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang. Berikut adalah daftar informan penulis :

**Tabel 1. Informan Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang**

<b>NO</b>	<b>IFORMAN</b>	<b>INISIAL</b>	<b>JABATAN</b>
1	M.A Baidowi, S.E.MM	BD	Kepala Perpustakaan
2	Ade Silvia, S.Hum	AS	Staf Perpustakaan
3	Mahasiswa/i	MS	Pemustaka Perpustakaan

#### Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai sejarah singkat perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan dan layanan pelaksanaan pendidikan peamakai bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Tridianti Palembang.

### **1.7 Teknik Analisis Data**

#### 1. Reduksi Data



Data yaitu data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah cukup banyak, dan perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data, sehingga terorganisasikan, tersusun dalam pola hubunganm sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori atau *flowchart*, dan sejenisnya.

## 3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi atau menarik kesimpulan, dengan adanya penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>23</sup>

Dalam analisis data ini penulis akan menyimpulkan semua informasi yang penulis dapatkan melalui hasil wawancara dari beberapa informan yang telah penulis pilih, kemudian dari segi bahasa penulis akan mengubah bahasanya dari bahasa sehari-hari (daerah) menjadi bahasa yang lebih formal yaitu

---

<sup>23</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*” (Bandung: Alfabeta, 2009), h.252-253

Bahasa Indonesia dan membuang kata-kata yang tidak berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk teks narasi dan akan penulis lakukan tinjauan ulang untuk dapat mendapat menarik kesimpulan.

### **1.8 Definisi Operasional**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidika tinggi, baik yang berupa perpustakaan universtas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi maupun perpustakaan lembaga penelitian dalam lingkungan perguruan tinggi.<sup>24</sup> Menurut IFLA (*International Federation of Library Association*) perpustakaan sebagai kumpulan materi dan media non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemustaka.<sup>25</sup> Dapat disimpulkan bahwa sebuah perpustakaan sangat membantu dalm proses belajar dan mengajar di dalam sebuah universitas atau lembaga.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.<sup>26</sup> Menurut Ensiklopedia administrasi, efektivitas adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan atau

---

<sup>24</sup>Rusiana Sjahrial, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Djambatan, 1995), hlm.5

<sup>25</sup>Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm.1-2

<sup>26</sup>Danfar, "Definisi/Pengertian Efektivitas", Diakses pada tanggal 4 Desember 2018 jam 14.06 <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektivitas/>

mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki. Artinya, pencapaian hal yang dimaksud merupakan pencapaian tujuan dilakukannya tindakan untuk mencapai hal tersebut. Efektifitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas ada suatu upaya pengukuran sebuah rencana yang akan dicapai.

Pendidikan pemakai adalah kegiatan memberikan penjelasan dan bimbingan tentang berbagai informasi perpustakaan dan pengguna perpustakaan secara optimal kepada kelompok-kelompok pengguna baru.<sup>27</sup> Pendidikan pemakai atau istilah dalam bahasa Inggris disebut *user education* atau *user instruction* adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemakai perpustakaan agar dapat mendayagunakan fasilitas, koleksi, informasi dan layanan yang tersedia di perpustakaan secara efektif.<sup>28</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemakai merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan kepada pemustaka/penggunanya. Pengenalan perpustakaan ini terdiri dari pengenalan fisik, layanan dan peraturan perpustakaan.

Menurut Wiji Suwarno, pemustaka (*user*) adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Diantara beberapa pemustaka adalah mahasiswa,

---

<sup>27</sup>Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan* (Palembang : Noer Fikri, 2013), hlm. 120

<sup>28</sup>Lisda Rahayu dan Ramatun Anggraini Kiemas, *Pelayanan Bahan Pustaka* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 5-4

guru, dosen, dan masyarakat pada umumnya tergantung jenis perpustakaan yang ada. Jika di Perpustakaan Perguruan Tinggi pemustakanya adalah mahasiswa, dosen, karyan maupun masyarakat civitas akademika dari suatu perguruan tinggi tersebut.<sup>29</sup>

Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *user education* adalah serangkaian kegiatan yang berisi aktivitas belajar mengenai pengenalan dan tata cara memanfaatkan perpustakaan kepada pengguna maupun calon pengguna di perpustakaan.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, definisi operasional dan sistematika penulis.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Dalam bab ini penulis memberikan gambaran mengenai teori efektivitas, teori pendidikan pemakai, tingkatan program-program pendidikan pemakai, metode pendidikan pemakai, tujuan pendidikan pemakai, manfaat pendidikan pemakai dan teori pemustaka

**BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG.** Bab ini merupakan bab mengenai sejarah singkat dan perkembangannya, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki, gambaran umum program pendidikan pemakai perpustakaan Universitas Tridinanti Palembang.

---

<sup>29</sup>Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009).h. 80

**BAB IV HASIL PENELITIAN.** Hasil penelitian yang meliputi: hasil temuan dan analisis data dalam penelitian.

**BAB V PENUTUP.**Bab ini berisi kesimpulan dan saran.